

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Melalui kerja praktik dengan judul “Proses Produksi *Digital Content* Mengenai *Quarter Life Crisis* Pada Media Sosial Instagram” ini, penulis dapat mengetahui bagaimana proses pembuatan karya visual dan podcast dengan lebih efisien. Banyak sekali pelajaran baru yang penulis dapatkan selama memproduksi karya visual ini, seperti tahapan produksi yang meliputi 3 hal (Pra produksi, Produksi, dan Pasca Produksi). Tahap pertama yang dilakukan oleh penulis dalam produksi karya visual ini yaitu mencari topik isu sosial yang menarik untuk dibahas. Penulis memilih untuk membahas tentang *Quarter Life Crisis*. Setelah menentukan isu sosial yang akan dibahas, penulis mulai menyusun konsep pelaksanaan produksi karya visual. Agar pesan atau edukasi dapat tersampaikan dengan baik, maka penulis juga harus memilih media yang sesuai. Penulis memilih media sosial Instagram karena dianggap paling efisien.

Penulis juga melakukan pencarian ide melalui internet agar dapat menghasilkan karya visual yang menarik, selain itu juga diperlukan seleksi data, agar pesan dapat tersampaikan dengan jelas (Franklin & Plum, 2008, p. 18). Setelah itu penulis melakukan revisi sebelum ditunjukkan kepada dosen pembimbing. Tahap kedua yang dilakukan oleh penulis yaitu memproduksi karya visual atau editing. Tahap terakhir yang dilakukan

penulis yaitu meng-upload hasil karya visual ke Instagram “@quarterians.qlc”.

Dari hasil kerja praktik yang dilakukan oleh penulis dan setelah melakukan pembahasan dengan mengaitkan hasil temuan serta teori yang digunakan, penulis dapat menyimpulkan bahwa produksi karya visual yang dibuat oleh penulis sudah menerapkan beberapa tahapan yang berasal dari teori-teori yang ada.

IV.2 Saran

Dari hasil karya visual yang sudah di upload ke media sosial Instagram “@quarterians.qlc” penulis telah melakukan pekerjaannya dengan baik. Namun, dalam hal ketepatan waktu peng-upload an konten harus lebih diperhatikan lagi agar lebih sesuai dengan *time planning*. Warna yang dipilih penulis adalah biru yang juga digunakan sebagai warna dominan pada *feeds*. Selain itu, penulis harus mengembangkan lagi kemampuan desain, agar karya visual yang dihasilkan dapat lebih menarik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Franklin, B., & Plum, T. (2008). Assessing the value and impact of digital content. *Journal of Library Administration*, 48(1), 41–57.
<https://doi.org/10.1080/01930820802029334>
- Hermawan, D. (2018). Content Creator dalam Kacamata Industri Kreatif: Peran Personal Branding dalam Media Sosial. *E-Jurnal Universitas Katolik Parahyangan*, 1, 1–12.
- Holroyd, C. (2019). Digital content promotion in South East Asia: government strategies for a new economic sector. *Journal of Asian Public Policy*, 12(1), 15–33. <https://doi.org/10.1080/17516234.2018.1477029>
- Robbins, A., & Wilner, A. (2001). Quarterlife crisis : the unique challenges of life in your twenties. In *Penguin Putnam*.
<http://www.amazon.com/dp/1585421065>